

## Upaya Penyelamatan Generasi Muda Melalui Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di SMA Santika Jakarta

Yeshi Mayasari, Eny Purwanitiningih, Nining Sugiantari

Prodi Analis Farmasi dan Makanan, Universitas Mohammad Husni Thamrin, Jl. H. Bokir Bin Dji'un (dh. Raya Pd. Gede) No.23-25, Dukuh, Kramat jati, Jakarta Timur, 13550 Indonesia

*Corresponden author:* Yeshi Mayasari, [yeshi.mayasari77@gmail.com](mailto:yeshi.mayasari77@gmail.com)

**DOI:** <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v6i1.2150>

### Abstrak

Kecanduan narkoba dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang mendorong seseorang untuk menggunakan obat-obatan terlarang secara berulang atau terus menerus. Kekhawatiran tentang dampak besar kecanduan narkoba terhadap remaja. Awalnya hanya mencoba sebagai alasan atau tidak gaul jika tidak mencoba sampai akhirnya ketagihan. Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan anak remaja di era ini makin meningkat dan dapat membahayakan penyimpangan perilaku generasi muda dan kelangsungan hidup bangsa ini. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang jenis dan bahaya narkoba serta cara menghindari narkoba sejak dini. Salah satu upaya untuk menggalakkan hal tersebut adalah dengan melaksanakan penyuluhan melalui program pengabdian masyarakat bekerjasama dengan SMA Santika Jakarta Timur. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat peserta berdasarkan hasil kuesioner, sebanyak 98 % peserta mengetahui tentang narkoba melalui penyuluhan ini dan mereka berkomitmen untuk bersungguh-sungguh menjauhi perilaku penyalahgunaan narkoba. Hal tersebut dikarenakan mereka sudah memahami bahaya dari penyalahgunaan narkotik, psikotropik maupun zat adiktif yang dapat mengganggu kesehatan baik fisik maupun kejiwaan. Adapun luaran wajib hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu publish pada jurnal.

**Kata kunci:** penyalahgunaan narkoba, zat adiktif

### Abstract

*Drug addiction can be defined as a condition that encourages a person to use illegal drugs repeatedly or continuously. Concerns about the big impact of drug addiction on teenagers. With the prefix just trying as an excuse or not being cool if you don't try until you finally get addicted. Abuse of narcotics and illegal drugs among teenagers in this era is increasing and can endanger the behavior of the younger generation and the survival of this nation. For this reason, it is necessary to increase students' knowledge and understanding of the types and dangers of drugs and how to avoid drugs from an early age. One effort to promote this is by carrying out outreach through a community service program in collaboration with Santika High School, East Jakarta. The results of the community service activities of the participants were based on the results of the questionnaire, as many as 98% of the participants learned about drugs through this counseling and they were committed to seriously avoiding drug abuse behavior. This is because they already understand the dangers of narcotic, psychotropic and addictive substance abuse which can harm both physical and mental health. The mandatory output resulting from community service activities is to be published in a journal.*

**Key words:** drug abuse, addictive substances

## **PENDAHULUAN**

Hidup di zaman modern serba digital nampaknya sangat mudah untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Berkat kemajuan teknologi saat ini, hampir semuanya tersedia. Sentuh saja apa yang anda inginkan dan anda akan mencapainya. Ini termasuk narkoba dan obat-obatan terlarang, yang semakin menyebar baik secara terselubung maupun terbuka di usia remaja.

Kekhawatiran tentang dampak besar kecanduan narkoba terhadap remaja. Dengan awalan hanya mencoba sebagai alasan atau tidak gaul jika tidak mencoba sampai akhirnya ketagihan. Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan anak remaja di era ini makin meningkat dan dapat membahayakan penyimpangan perilaku generasi muda dan kelangsungan hidup bangsa ini.

Narkoba adalah singkatan dari Narkotik dan obat-obatan berbahaya. Sedangkan napza mengacu pada narkoba, alkohol dan zat adiktif lainnya (obat terlarang, berbahaya yang membuat seseorang kecanduan terhadap narkoba tersebut). Kedua istilah tersebut sering digunakan untuk ungkapan yang sama, meskipun istilah napza lebih luas. Narkoba berasal dari tiga jenis tumbuhan, yaitu candu, ganja, dan koka. Kecanduan narkoba dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang mendorong seseorang untuk menggunakan obat-obatan terlarang secara berulang atau terus menerus. Jika dia tidak melakukan ini, dia merasa tergantung (sakau), yang menyebabkan ketidaknyamanan dan bahkan perasaan yang sangat menyakitkan di tubuh (Yusuf, 2004: 34).

Narkotika adalah zat sintetik dan semi sintetik atau obat yang berasal dari tumbuhan atau bukan tumbuhan yang dapat menyebabkan hilangnya atau berubahnya kesadaran, rasa sakit dan ketagihan (UU No. 22 Tahun 1997). Narkotika adalah zat atau obat herbal atau non herbal, baik sintetik maupun semi sintetik, yang dapat menyebabkan hilang kesadaran atau perubahan kesadaran, rasa sakit dan ketergantungan (UU No. 35 Tahun 2009).

Di masa remaja ada keinginan besar untuk bereksperimen dan mengikuti gaya hidup yang menyenangkan. Meskipun semua kecenderungan ini normal, namun juga dapat mendorong remaja untuk menggunakan narkoba. Data menunjukkan bahwa mayoritas pecandu narkoba adalah remaja. Berdasarkan uraian tersebut, menggalakkan kegiatan amal pencegahan dan pemberantasan narkoba di SMA Santika Jakarta.

### **Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang jenis dan bahaya narkoba serta cara menghindari narkoba sejak dini.

### **Manfaat Kegiatan**

Setelah kegiatan edukasi ini dilaksanakan dapat membantu siswa memahami bahaya narkoba dan efek yang terjadi ketika mencoba menggunakannya. Remaja sangat rentan terhadap kecanduan narkoba.

### **METODE PELAKSANAAN**

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui kegiatan sosialisasi yang disajikan dalam bentuk presentasi power point. Tim pengabdian memberikan gambaran kepada siswa tentang bahaya narkoba; Memberikan pemahaman kepada siswa tentang dampak penyalahgunaan narkoba; Mengenalkan berbagai jenis narkoba sejak dini mendorong siswa untuk melihat indahnya hidup bebas narkoba. Ada juga sesi tanya jawab dan kuis, serta hadiah bagi siswa yang menjawab dan menjawab kuis dengan benar.
2. Tempat dan Waktu  
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024.  
Waktu : 10.00 – 13.00 WIB  
Tempat : SMA Santika Jakarta Timur
3. Teknik Analisis Data  
Data dianalisis statistic berdasarkan hasil presentasi

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Hasil Kegiatan**

Jawaban kuesioner peserta yaitu setelah dilakukan sosialisasi peserta mengetahui pengertian dari narkoba sebanyak 88,2%; peserta mendapatkan informasi mengenai pengertian narkoba melalui edukasi di sekolah dengan nilai persentase terbesar yaitu 72,5% ; untuk peserta yang mendapatkan informasi pengertian narkoba melalui media elektronik sebanyak 19,6%. Peserta yang mengetahui perbedaan narkotik dengan psikotropik sebanyak 78,4 % dan yang tidak mengetahui perbedaan narkotik dengan psikotropik 21,6%. Peserta mengetahui golongan obat narkotik sebanyak 76,5% dan yang

tidak mengetahui penggolongan obat narkotik 23,5%. Pengetahuan peserta mengenai golongan obat narkotika yang tidak boleh digunakan dalam pengobatan untuk golongan satu sebanyak 56,9% yang menjawab golongan 2 37,3%. Peserta yang menjawab faktor-faktor yang dapat menyebabkan seseorang terjerumus penyalahgunaan narkoba yaitu keluarga, lingkungan dan factor individu sebanyak 64,7%; peserta yang menjawab lingkungan sebagai penyebab seseorang terjerumus pada penyalahgunaan narkoba sebanyak 35,3%. Peserta yang mengetahui obat yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan dan menghilangkan atau meredakan rasa nyeri yang menjawab narkoba sebanyak 82,4%; psikotropik 9,8%, zat adiktif 7,8%. Peserta yang menjawab mengenai alkohol, inhalan/lem, rokok berpengaruh pada kerja otak dan kesadaran sebagai zat adiktif sebanyak 76,5%; narkotik 17,6%. Peserta yang mengetahui ciri-ciri pecandu narkoba dengan benar sebanyak 94,1%; peserta yang menjawab kurang tepat sebanyak 5,9%. Peserta yang mengetahui penyakit akibat penyalahgunaan narkotik yaitu gangguan jiwa, TBC, hepatitis B/C, HIV/AIDS sebanyak 47,1%; yang menjawab gangguan jiwa 37,3%; yang menjawab HIV/AIDS sebanyak 7,8%. Peserta yang menjawab penyuluhan ini dapat menambah wawasan mengenai narkoba dan bersungguh-sungguh untuk menjauhi penyalahgunaan narkoba sebanyak 98%.



**Gambar 1.** Penjelasan tentang Golongan Narkotika dan Obat berbahaya.



**Gambar 2.** Penjelasan tentang Bahaya Narkoba



**Gambar 3.** Pembagian konsumsi

## 2. Pembahasan

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian penyuluhan berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini tercapai atas kerjasama semua tim dan peserta yang hadir serta tanggapan dari peserta bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan menambah wawasan mengenai narkoba. Pada kegiatan ini para peserta antusias bertanya mengenai bagaimana agar narkoba tidak menyebar di Indonesia khususnya generasi muda yang merupakan generasi penerus bangsa.

Berdasarkan hasil kuesioner, sebanyak 98 % peserta mengetahui tentang narkoba melalui penyuluhan ini dan mereka berkomitmen untuk bersungguh-sungguh menjauhi perilaku penyalahgunaan narkoba. Hal tersebut dikarenakan mereka sudah memahami bahaya dari penyalahgunaan narkotik, psikotropik maupun zat adiktif yang dapat mengganggu kesehatan baik fisik maupun kejiwaan.

## KESEMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan di SMA Santika Jakarta Timur berjalan baik dengan hasil yaitu para siswa telah mendapatkan pemahaman tentang :

1. Pengertian narkoba.
  2. Perbedaan narkotika, psikotropika, zat adiktif beserta contoh-contohnya
  3. Golongan obat narkotika.
  4. Golongan obat narkotik yang boleh digunakan untuk pengobatan dan yang tidak boleh digunakan untuk pengobatan.
  5. Faktor-faktor yang menyebabkan seseorang terjerumus penyalahgunaan narkoba.
  6. Ciri-ciri pecandu narkoba
- Penyakit yang timbul akibat penyalahgunaan narkoba

## REFERENSI

- Badan Narkotika RI (2012). Buku Panduan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Dini, Jakarta : Badan Narkotika RI
- <https://pangkalbuluh.digitaldesa.id/berita/pemerintah-desa-pangkalbuluh-melakukan-sosialisasi-bahaya-narkoba-untuk-remaja-di-desa-pangkalbuluh>
- Setiyawati. (2015). Bahaya Narkoba Jilid 1. Surakarta: PT Asih Jaya
- Suherina. (2019). Narkoba di kalangan Siswa. Pekanbaru : CV.Cahaya Firdaus
- Syamsu Yusuf. (2004). Psikologi Perkembanagan anak dan remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tim BNN. (2017). Narkoba dan Permasalahannya. Jakarta : Badan Narkotika Nasional
- Trisno Raharjo (2005). Narkoba Ancaman Masa Depan (Panduan Pencegahan dan Penanggulangannya), Yogyakarta :LPM UMY Press
- Undang-Undang No. 22 Tahun 1997 Tentang Narkotika*
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Narkotika*
- Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika*